LAPORAN HASIL TUGAS KECIL 2 IF2211 STRATEGI ALGORITMA SEMESTER II TAHUN 2021/2022

Implementasi Convex Hull untuk Visualisasi Tes Linear Separability

Dataset dengan Algoritma Divide and Conquer



Disusun oleh:

Steven 13520131

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
BANDUNG
2022

DAFTAR ISI

BAB I - ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER SECARA GARIS BESAR	
BAB II - KODE PROGRAM DALAM BAHASA PYTHON	5
BAB III - INPUT/OUTPUT PROGRAM	8
BAB IV - ALAMAT KODE PROGRAM	19
BAB V - TABEL PENILAIAN	20

BAB I

ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER SECARA GARIS BESAR

1.1 Pengertian Algoritma Divide and Conquer

Algoritma divide and conquer merupakan algoritma yang membagi persoalan menjadi beberapa upa-persoalan lebih kecil yang memiliki kemiripan dengan persoalan semula. Cara kerja algoritma ini adalah dengan menyelesaikan upa-persoalan lalu menggabungkan solusi dari upa-persoalan tersebut.

Contoh persoalan yang dapat diselesaikan dengan memanfaatkan algoritma divide and conquer

- 1. Persoalan MinMaks
- 2. Menghitung perpangkatan
- 3. Sorting (Mergesort & Quicksort)
- 4. Mencari pasangan titik terdekat
- 5. Convex Hull
- 6. Perkalian matriks
- 7. Perkalian bilangan bulat besar
- 8. Perkalian dua buah polinom

1.2 Convex Hull dan Kaitannya dengan Algoritma Divide and Conquer

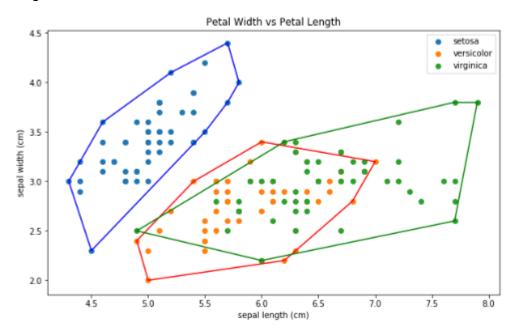
Convex Hull merupakan sebuah pembungkusan dari kumpulan titik. Syarat suatu bidang dikatakan convex adalah jika untuk sembarang pasang titik pada bidang tersebut, seluruh segmen garis tetap berada pada himpunan tersebut

Dalam kaitannya dengan algoritma divide and conquer, convex hull diselesaikan dengan menggunakan ide dasar dari algoritma quicksort. Langkahlangkahnya adalah dengan mengurutkannya dengan prioritas berupa nilai absis yang menaik lalu nilai ordinat yang menaik. Setelah itu, tentukan 2 buah titik ekstrim yang akan menjadi acuan algoritma ini. Setelah itu, tarik garis untuk menghubungkan kedua buah titik ekstrim tersebut sedemikian sehingga terbentuk 2

buah area pada himpunan yang dimana pembentukan 2 buah area inilah yang disebut dengan divide dalam algoritma divide and conquer. Tidak hanya itu, semua titik yang berada pada garis ekstrim juga tidak perlu diperiksa karena sudah pasti tidak akan membentuk convex hull. Lakukan proses ini berulang untuk area yang terkena division. Setelah semua area telah diselesaikan, kembalikan pasangan titik yang dihasilkan.

1.3 Deskripsi Masalah Convex Hull pada Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma

Pada Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma, masalah yang diberikan adalah mengimplementasikan convex hull untuk visualisasi tes linear separability dataset dengan algoritma divide and conquer dengan spesifikasi sebagai berikut. Membuat sebuah pustaka myConvexHull dalam bahasa Python yang dapat mengembalikan convex hull dari kumpulan data 2 dimensi. Selanjutnya, gunakan pustaka tersebut ke dalam program visualisasi data dan convex hull berikut ini. Misalnya program menerima dataset berlabel, misalnya iris yang memiliki 150 baris dan 5 kolom. Program akan mengembalikan convexhull dari setiap label lalu menampilkannya dengan warna yang berbeda. Hasil dari convex hull data iris dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



BAB II

KODE PROGRAM DALAM BAHASA PYTHON

2.1 myconvexhull.py

Berisi class MyConvexHull yang merupakan implementasi dari pustaka *convex hull*.

```
from typing import List, Sequence, Tuple
class MyConvexHull:
    # Menerima seluruh data berupa posisi dari titik-titik
    def __init__(self, points):
        # Mengubah bentuk data ke generator of tuple
        # sehingga dapat diolah
        param = ((i[0], i[1]) for i in points)
        res = self.make_hull(sorted(param))
        self.x_coords = [i[0] for i in res]
        self.x_coords.append(res[0][0])
        self.y_coords = [i[1] for i in res]
        self.y_coords.append(res[0][1])
    # Membuat Convex Hull
    def make_hull(self, points):
        # Menangani edgecase
        if Len(points) <= 1:</pre>
            return list(points)
        # Membuat array untuk menampung hasil dari
        # pembagian area akibat algoritma divide and conquer
        area_one = []
        area_two = []
        # Melakukan conquer sesuai dengan
        # pengertian dari convex hull
        for area in (area_one, area_two):
            if (area != area one):
                points = reversed(points)
            for p in points:
                while len(area) >= 2:
                    check1 = (area[-1][0] - area[-2][0]) * (p[1] - area[-2][1])
                    check2 = (area[-1][1] - area[-2][1]) * (p[0] - area[-2][0])
```

2.2 main.py

Merupakan program utama yang akan memanggil pustaka MyConvexHull lalu menerima input berupa dataset dan mengembalikan c*convex hull* dari dataset tersebut.

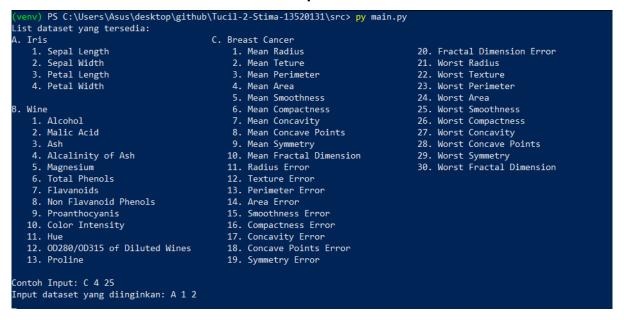
```
print("Contoh Input: C 4 25")
option = str(input("Input dataset yang diinginkan: ")).split()
if (option[0]=='A'):
    if (int(option[1]) > 4 or int(option[2]) > 4):
        print("Dataset tidak tersedia")
        exit()
        if (int(option[1]) < 1 or int(option[2]) < 1):
    print("Dataset tidak tersedia")
    exit()</pre>
       if (option[1] == option[2]):
    print("Pilihan kolom harus berbeda")
    exit()
       col_a = int(option[1]) - 1
col_b = int(option[2]) - 1
data = datasets.load_iris()
elif (option[@]=='B'):
   if (int(option[1]) > 13 or int(option[2]) > 13):
        print("Dataset tidak tersedia")
        exit()
       if (int(option[1]) < 1 or int(option[2]) < 1):
    print("Dataset tidak tersedia")
    exit()</pre>
        if (option[1] == option[2]):
    print("Pilihan kolom harus berbeda")
    exit()
       col_a = int(option[1]) - 1
col_b = int(option[2]) - 1
elif (option[0]=='C'):
   if (int(option[1]) > 30 or int(option[2]) > 30):
       print("Dataset tidak tersedia")
       exit()
       if (int(option[1]) < 1 or int(option[2]) < 1):
    print("Dataset tidak tersedia")</pre>
       if (option[1] == option[2]):
           print("Pilihan kolom harus berbeda")
       col_a = int(option[1]) - 1
col_b = int(option[2]) - 1
#create a DataFrame
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
# print(df)
plt.figure(figsize = (10, 6))

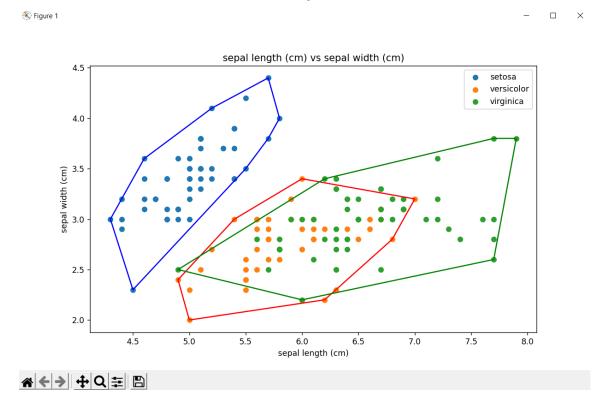
colors = ['b','r','g', 'c', 'm', 'y', 'k', 'w', 'aquamarine', 'mediumseagreen']

plt.title(data.feature_names[col_a] + " vs " + data.feature_names[col_b])
plt.xlabel(data.feature_names[col_a])
plt.ylabel(data.feature names[col b])
        bucket = df[df['Target'] == i]
bucket = bucket.iloc[:,[col_a,col_b]].values
# hull = ConvexHull(bucket)
        # print(bucket)
hull = MyConvexHull(bucket)
        plt.plot(hull.x_coords, hull.y_coords, colors[i])
plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
# plt.plot(hull[0], hull[1], colors[i])
# print(hull.simplices)
       # print(simplex)
# plt.plot(bucket[simplex, 0], bucket[simplex, 1], colors[i])
 plt.legend()
plt.show()
```

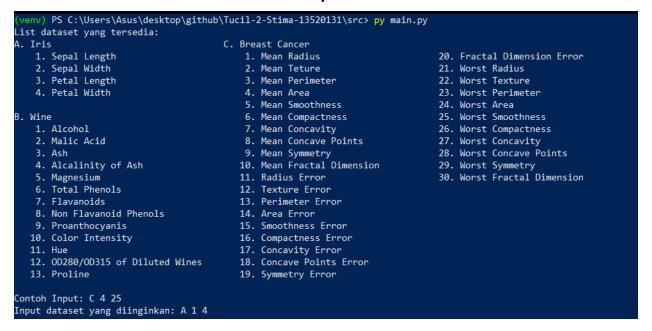
BAB III INPUT/OUTPUT PROGRAM

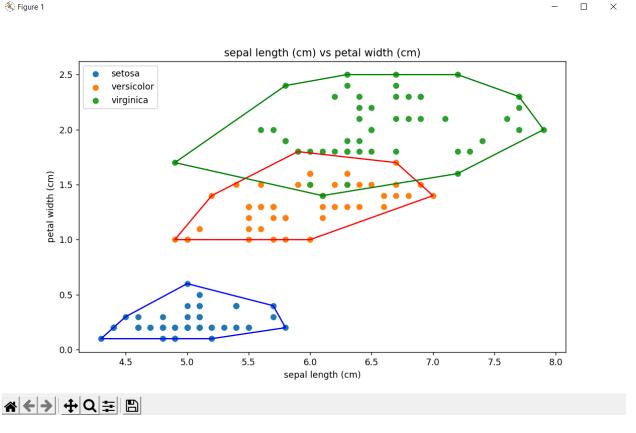
Test Case 1 (Dataset Iris – Sepal Length vs Sepal Width) Input



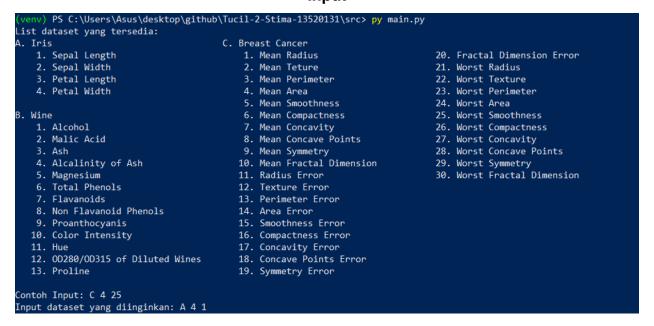


Test Case 2 (Dataset Iris – Sepal Length vs Petal Width) Input





Test Case 3 (Dataset Iris – Petal Width vs Sepal Length) Input

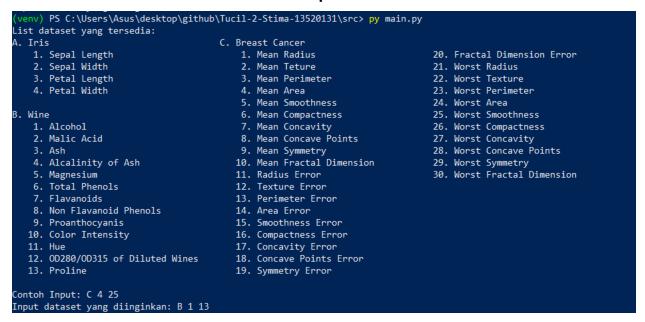


Output

N Figure 1 petal width (cm) vs sepal length (cm) 8.0 setosa versicolor virginica 7.5 7.0 sepal length (cm) 5.5 5.0 4.5 0.5 1.0 1.5 2.0 2.5 0.0 petal width (cm)

☆ | ♣ | **♣** | **Q** | **‡** | **B**

Test Case 4 (Dataset Wine – Alcohol vs Proline) Input



Output

K Figure 1 alcohol vs proline class 0 class 1 1600 class_2 1400 1200 1000 800 600 400



11.0

11.5

12.0

12.5

13.0

alcohol

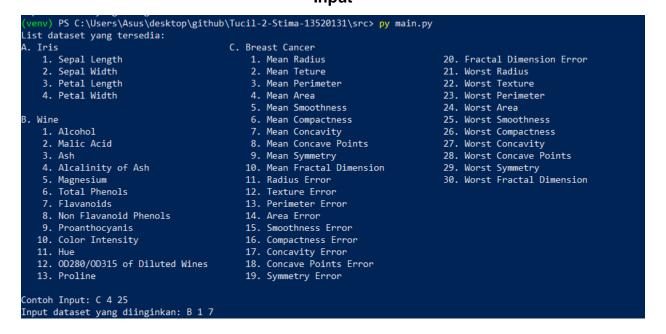
13.5

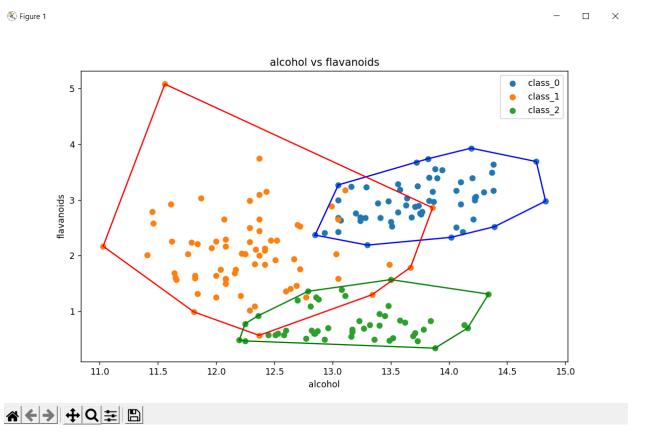
14.0

15.0

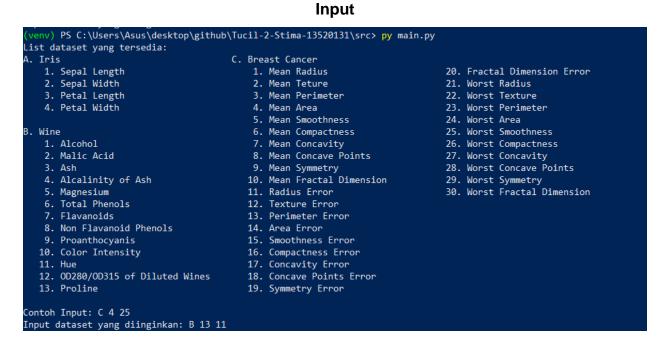
14.5

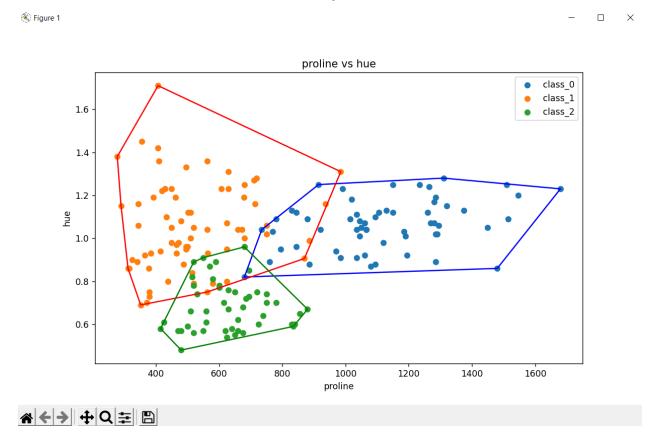
Test Case 5 (Dataset Wine – Alcohol vs Flavanoids) Input



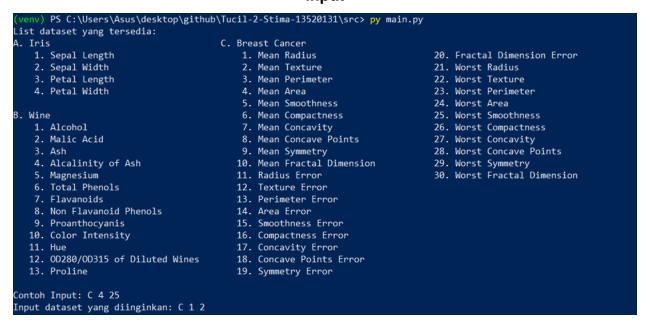


Test Case 6 (Dataset Wine – Proline vs Hue)





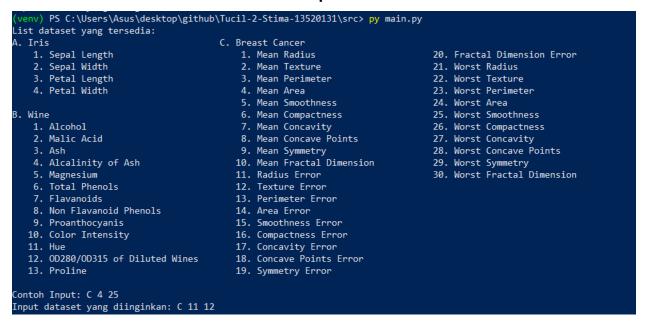
Test Case 7 (Dataset Breast Cancer – Mean Radius vs Mean Texture) Input

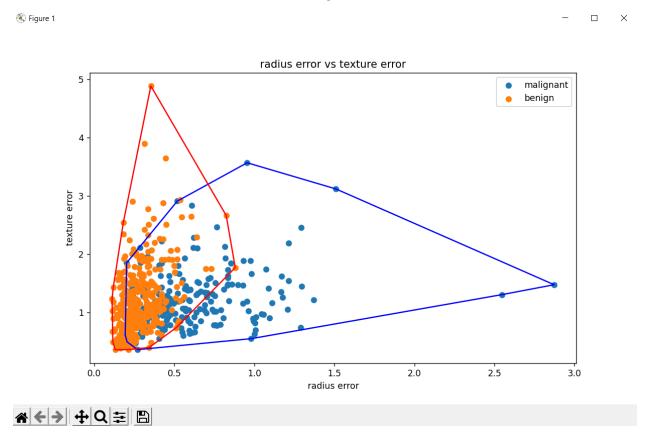


Output

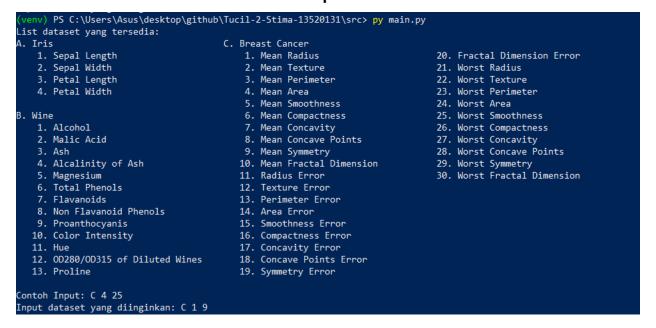
Rigure 1 mean radius vs mean texture 40 malignant benign 35 30 mean texture 25 20 15 10 10 20 . 25 mean radius **☆** ← → + Q = B

Test Case 8 (Dataset Breast Cancer – Radius Error vs Texture Error) Input



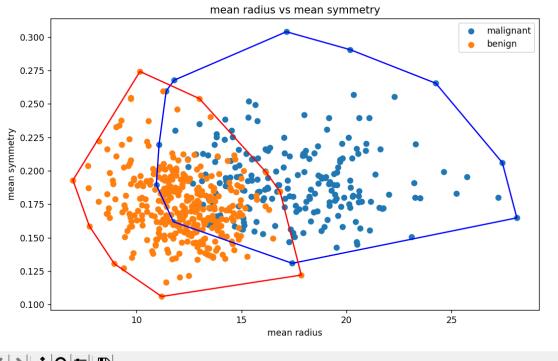


Test Case 9 (Dataset Breast Cancer – Mean Radius vs Mean Symmetry) Input



Output

Rigure 1



Test Case 10 (Dataset random)

Input & Output

```
nv) PS C:\Users\Asus\desktop\github\Tucil-2-Stima-13520131\src> py main.py
  1. Mean Radius
20. Fractal Dimension Error
2. Mean Texture
21. Worst Radius
3. Petal Length
3. Mean Perimeter
4. Petal Width
4. Mean Area
5. Mean Smoothness
24. Worst Perimeter
25. Worst Perimeter
26. Worst Area
27. Worst Smoothness
28. Wine
19. Alcohol
29. Mean Concavity
20. Fractal Dimension Error
21. Worst Radius
22. Worst Texture
23. Worst Perimeter
24. Worst Area
25. Worst Smoothness
26. Worst Compactness
27. Worst Concavity
28. Worst Concavity
29. Worst Concave Points
29. Worst Concave Points
29. Worst Symmetry
20. Fractal Dimension
29. Worst Symmetry
20. Fractal Dimension
20. Fractal Dimension
20. Fractal Dimension
21. Readius Error
22. Worst Concave Points
23. Worst Concave Points
24. Alcalinity of Ash
25. Worst Concave Points
26. Fractal Dimension
27. Worst Concavity
28. Worst Concave Points
29. Worst Symmetry
30. Worst Fractal Dimension
30. Worst Fractal Dimension
30. Worst Fractal Dimension
40. Fractal Dimension
41. Area Error
41. Area Error
42. Oloranthocyanis
43. Perimeter Error
44. Area Error
45. Mean Concave Points
46. Compactness Error
47. Concavity Error
48. Non Flavanoid Phenols
49. Proanthocyanis
40. Compactness Error
40. Color Intensity
40. Concavity Error
41. Hue
41. Concavity Error
41. Hue
41. Concavity Error
42. OD280/OD315 of Diluted Wines
43. Concave Points Error
44. Concavity Error
45. Mean Symmetry
46. Mean Symmetry
47. Concavity Error
48. Mean Concavity
48. Mean Concavity
49. Worst Fractal Dimension
49. Worst Fractal Dimension
40. Wor
     ist dataset yang tersedia:
 Δ. Tris
 Contoh Input: C 4 25
 Input dataset yang diinginkan: A 999 -1
Dataset tidak tersedia
```

Test Case 11 (Dataset random)

Input & Output

```
/env) PS C:\Users\Asus\desktop\github\Tucil-2-Stima-13520131\src> py main.py
List dataset yang tersedia:
     Iris C. Breast Cancer

1. Sepal Length 1. Mean Radius 20. Fractal Dimension Error

2. Sepal Width 2. Mean Texture 21. Worst Radius

3. Petal Length 3. Mean Perimeter 22. Worst Texture

4. Petal Width 4. Mean Area 23. Worst Perimeter

5. Mean Smoothness 24. Worst Area

Wine 6. Mean Compactness 25. Worst Smoothness

1. Alcohol 7. Mean Concavity 26. Worst Compactness

2. Malic Acid 8. Mean Concave Points 27. Worst Concavity

3. Ash 9. Mean Symmetry 28. Worst Concave Points

4. Alcalinity of Ash 10. Mean Fractal Dimension 29. Worst Symmetry

5. Magnesium 11. Radius Error 30. Worst Fractal Dimension

6. Total Phenols 12. Texture Error

7. Flavanoids 13. Perimeter Error

8. Non Flavanoid Phenols 14. Area Error

19. Color Intensity 16. Compactness Error

11. Hue 17. Concavity Error

12. 00280/00315 of Diluted Wines 18. Concave Points Error

19. Symmetry Error
                                                                                                                                C. Breast Cancer
B. Wine
Contoh Input: C 4 25
Input dataset yang diinginkan: A 1 1
Pilihan kolom harus berbeda
```

Test Case 12 (Dataset random)

Input & Output

```
1. Mean Radius 20. Fractal Dimension Error
2. Mean Texture 21. Worst Radius
4. Petal Width 3. Mean Perimeter 22. Worst Texture
4. Mean Area 23. Worst Perimeter
5. Mean Smoothness 24. Worst Area
8. Wine 6. Mean Compactness 25. Worst Smoothness
1. Alcohol 7. Mean Concavity 26. Worst Compactness
2. Malic Acid 8. Mean Concave Points 27. Worst Concavity
3. Ash 9. Mean Symmetry 28. Worst Concave Points
4. Alcalinity of Ash 10. Mean Fractal Dimension 29. Worst Symmetry
5. Magnesium 11. Radius Error 30. Worst Fractal Dimension
6. Total Phenols 12. Texture Error
7. Flavanoids 13. Perimeter Error
8. Non Flavanoid Phenols 14. Area Error
9. Proanthocyanis 15. Smoothness Error
10. Color Intensity 16. Compactness Error
11. Hue 17. Concavity En
    venv) PS C:\Users\Asus\desktop\github\Tucil-2-Stima-13520131\src> py main.py
List dataset yang tersedia:
A. Iris
B. Wine
                                                                                                                     19. Symmetry Error
Contoh Input: C 4 25
Input dataset yang diinginkan: D 1 2
Dataset tidak tersedia
```

Test Case 13 (Dataset random)

Input & Output

```
PS C:\Users\Asus\desktop\github\Tucil-2-Stima-13520131\src> py main.py
1. Mean Radius 20. Fractal Dimension Error 2. Mean Texture 21. Worst Radius 2. Worst Radius 3. Mean Perimeter 22. Worst Texture 23. Worst Texture 24. Petal Width 4. Mean Area 23. Worst Perimeter 5. Mean Smoothness 24. Worst Area 24. Worst Area 25. Worst Smoothness 26. Worst Area 26. Mean Concavity 26. Worst Compactness 27. Mean Concavity 26. Worst Compactness 27. Worst Compactness 27. Worst Concavity 28. Worst Concavity 29. Worst Concavity 29. Worst Concavity 29. Worst Concave Points 29. Worst Concave Points 29. Worst Symmetry 29. Worst Sy
 List dataset yang tersedia:
 Dataset tidak tersedia
```

BAB IV ALAMAT KODE PROGRAM

https://github.com/loopfree/Tucil-2-Stima-13520131

BAB V TABEL PENILAIAN

Poin		Ya	Tidak
1.	Pustaka MyConvexHull berhasil dibuat dan tidak ada		
	kesalahan	·	
2.	Convex hull yang dihasilkan sudah benar	$\sqrt{}$	
3.	Pustaka MyConvexHull dapat digunakan untuk		
	menampilkan convex hull dengan warna yang	$\sqrt{}$	
	berbeda		
4.	BONUS: program dapat menerima input dan		
	menuliskan output untuk dataset lainnya.	V	